

ANALISIS IMPLEMENTASI ANGGARAN SEDERHANA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA DI KOTA BANDUNG

¹Camelia Khilda, ²Itsna Fauziyah Wijaya

^{1,2}UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: ¹cameliakhilda08@gmail.com ²Itsnafauziyahw@gmail.com

Abstrak

Artikel ini menganalisis bagaimana implementasi anggaran sederhana dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Beberapa tahun terakhir ini, perekonomian nasional menghadapi tantangan salah satunya kebijakan efisiensi dari pemerintah. Ini menjadi masalah baru kepada masyarakat, karena kebijakan ini berdampak langsung pada pendapatan masyarakat. Untuk menghadapi tantangan tersebut, maka setiap keluarga perlu menggunakan anggaran sederhana dalam mengelola keuangan rumah tangganya. Namun, kenyataannya masih belum jelas bagaimana implementasi anggaran sederhana berfungsi dengan baik dalam praktiknya. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana implementasi atau penerapan anggaran sederhana dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, serta untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perencanaan keuangan dan mendorong penerapan anggaran sederhana sebagai tindakan strategis untuk mengatasi tekanan ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara terhadap dua orang ibu rumah tangga di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi anggaran sederhana dalam pengelolaan keuangan rumah tangga di Kota Bandung sudah sesuai dan terbukti berhasil membantu dalam pengelolaan rumah tangga dalam menghadapi tantangan ekonomi, khususnya di tengah kebijakan efisiensi dan fluktuasi harga kebutuhan pokok.

Kata Kunci: Anggaran, Keuangan, Rumah Tangga, Kebijakan Efisiensi, Efektivitas

Abstract

This article analyzes how a simple budget is implemented in household financial management. In recent years, the national economy has faced challenges, one of which is the efficiency policy of the government. This has become a new problem for the community, because this policy has a direct impact on people's income. To face these challenges, every family needs to use a simple budget in managing their household finances. However, the reality is that it is still unclear how simple budget implementation works in practice. This research aims to investigate how the implementation or application of simple budgets in household financial management, as well as to raise public awareness on the importance of financial planning and encourage the application of simple budgets as a strategic action to cope with economic pressures. This research uses a qualitative approach through interviews with two housewives in Bandung City. The results showed that the implementation of a simple budget in household financial management in Bandung City was appropriate and proved to be successful in helping household management in facing economic challenges, especially in the midst of efficiency policies and price fluctuations of basic needs.

Keywords: Budget, Budgeting, Finance, Household, Efficiency Policy, Effectiveness.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian nasional dan global menghadapi banyak tantangan, seperti peningkatan inflasi dan fluktuasi harga kebutuhan pokok, serta kebijakan efisiensi dari pemerintah dan sektor swasta. Kebijakan efisiensi ini sering berdampak langsung pada pendapatan masyarakat, salah satunya pada rumah tangga dengan sumber daya terbatas. Akibatnya, menjadi mampu mengelola keuangan rumah tangga menjadi semakin penting. Namun, banyak rumah tangga tidak memiliki kemampuan perencanaan keuangan yang baik. Banyak keluarga menghadapi kesulitan untuk mempertahankan stabilitas keuangan mereka, terutama saat harga kebutuhan pokok, biaya pendidikan, dan biaya hidup lainnya meningkat. Ini terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang keuangan dan kurangnya kebiasaan menyusun anggaran. Oleh karena itu, penting untuk menelaah lebih lanjut bagaimana implementasi anggaran sederhana di tingkat rumah tangga, serta sejauh mana anggaran tersebut benar-benar dijalankan secara konsisten dan efektif dalam menghadapi tantangan ekonomi yang ada.

Sehingga menimbulkan pertanyaan seperti, bagaimana dengan implementasi anggaran sederhana dalam pengelolaan keuangan rumah tangga pada kenyataannya? apakah implementasi atau penerapannya sudah sesuai, sehingga anggaran sederhana tersebut dapat membantu dalam mengelola keuangan rumah tangga? dan apakah anggaran tersebut benar-benar dapat membantu keluarga mengatasi kebijakan efisiensi yang berlanjut?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana implementasi atau penerapan anggaran sederhana dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Diharapkan penelitian ini akan menemukan bukti yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perencanaan keuangan dan mendorong penerapan anggaran sederhana sebagai tindakan strategis untuk mengatasi tekanan ekonomi.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi yang melibatkan wawancara terhadap dua orang ibu rumah tangga. Melalui wawancara ini peneliti menggali secara mendalam pengalaman dan pemahaman ibu rumah tangga di Kota Bandung dalam mengimplementasikan anggaran sederhana dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Pendekatan melalui kualitatif ini dipilih agar peneliti dapat memahami pengalaman dan praktik pengelolaan keuangan secara kontekstual dan subjektif dari para narasumber.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa jurnal ilmiah mendukung penelitian tentang bagaimana anggaran sederhana membantu mengelola keuangan rumah tangga dalam situasi kebijakan efisiensi secara efektif. Dalam suatu artikel yang diterbitkan oleh Eliza Noviriani dkk. (2022), ada empat tahap utama dalam proses pengelolaan keuangan, yakni perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi. Tahap evaluasi inilah yang secara khusus digunakan untuk menilai seberapa efektif dan efisien pengelolaan keuangan rumah tangga.

Menurut Hani Hasanah dkk. (2024), sangat penting untuk memperbanyak literasi tentang keuangan dan strategi manajemen keuangan rumah tangga di masa ketidakstabilan ekonomi dan besarnya peningkatan biaya hidup. Sehingga para ibu rumah tangga didorong untuk menyusun

anggaran rutin dan memahami prioritas keuangan sebagai langkah untuk menuju kesejahteraan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kebijakan efisiensi, penerapan anggaran sederhana ini merupakan salah satu bentuk strategi yang cukup efektif untuk mengatasi tekanan ekonomi.

Menurut Pratama (2017), ibu rumah tangga menjadi seseorang yang cocok dalam mengelola keuangan rumah tangga, karena dalam pengelolaan keuangan rumah tangga membutuhkan peran yang berkompeten dalam pembukuan rumah tangga, dan ibu rumah tangga umumnya mengelola sebagian besar keuangan rumah tangga serta bertanggung jawab dalam menentukan dan merencanakan keuangan keluarga supaya pendapatan serta pengeluaran seimbang.

Adapun menurut Falsa Kikit Indania dkk. (2024), ibu rumah tangga di Kabupaten Tulungagung menggunakan penganggaran sederhana untuk mengelola keuangan mereka secara disiplin baik setiap harinya maupun setiap bulannya, meskipun menghadapi kendala keuangan. Dalam penelitian ini, keuangan keluarga mereka terbukti stabil dengan bantuan pengelolaan keuangan yang mencakup perencanaan, pengawasan, dan juga tabungan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya anggaran sederhana, bukan sekedar teknis efisiensi saja, akan tetapi juga menguntungkan kehidupan sosial rumah tangga.

Pengelolaan keuangan merupakan sesuatu proses yang meliputi perencanaan, pengendalian, dan pengawasan sumber daya finansial keluarga untuk mencapai tujuan-tujuan keluarga (Wahyuningsih, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat melalui wawancara terhadap dua orang ibu rumah tangga, peneliti dapat menguraikan atau mendiskripsikan bagaimana implemmentasi anggaran sederhana terhadap keuangan rumah tangga. Peneliti menyajikan hasil wawancara dengan melakukan analisis kualitatif, dimana peneliti menjelaskan dan mendiskripsikan hasil penelitian yang dibagi menjadi beberapa indikator, yaitu:

1. Praktik dan Metode Penganggaran Sederhana

Dari hasil wawancara menyatakan bahwa narasumber melakukan cara penganggaran sederhana yang berbeda dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, satu menggunakan cara manual dengan mencatat pendapatan dan pengeluaran di buku catatan, sedangkan satu lainnya menggunakan cara digital dengan bantuan aplikasi atau tabel keuangan digital yang dapat memudahkan dalam perhitungan otomatis. Namun, terdapat kesamaan dalam menentukan aspek penting dalam mengatur anggaran sederhana, yaitu pendapatan dan pengeluaran, dan lebih mementingkan keperluan dasar terlebih dahulu atau kebutuhan primer.

Pada dasarnya metode penganggaran sederhana yang biasa dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan rumah tangganya, menggunakan metode tradisional, yaitu dengan mengalokasikan pengeluaran kedalam beberapa kategori pengeluaran, seperti kebutuhan primer atau pokok, sekunder, tersier, serta tabungan. Dengan begitu pengeluaran dapat diidentifikasi bagian mana saja yang bisa didahulukan atau mana saja yang bisa dilakukan penghematan. Metode tradisional memang mudah dilakukan dan cocok untuk

mengelola keuangan rumah tangga, karena metode ini tidak perlu pengetahuan mengenai penganggaran yang sangat mendalam.

2. Implementasi dan Tantangan Penganggaran dalam Menghadapi Perubahan Ekonomi

Penganggaran yang sederhana sebenarnya membantu dalam memenuhi kebutuhan, terutama jika digunakan dengan bijak. Namun, efektivitas sangat bergantung juga pada bagaimana anggaran tersebut dijalankan dan disesuaikan dengan kondisi keuangan yang sedang dihadapi. Jika pengaturannya tepat dan disiplin, maka anggaran sederhana tetap bisa menjadi panduan yang bermanfaat dalam mengelola keuangan sehari-hari.

Namun demikian, ketika harga kebutuhan pokok meningkat, muncullah sebuah tantangan baru dalam pengelolaan keuangan. Melakukan penyesuaian pada alokasi dana yang sudah disusun dan disepakati adalah masalah utama yang sering muncul dalam situasi seperti ini, terutama bagi rumah tangga. Biasanya, pasangan perlu duduk bersama lagi untuk mengatur ulang cara mereka membiayai hidup. Hal ini bisa mencakup pengurangan belanja atau memprioritaskan hanya hal-hal yang benar-benar penting.

Dalam konteks tersebut, penganggaran sederhana bisa sangat berguna karena membantu merinci pengeluaran dan mengurangi pemborosan pada hal-hal yang kurang penting, seperti kebiasaan jajan atau membeli barang yang belum mendesak. Namun, di sisi lain, bentuk penganggaran ini tidak selalu cukup detail jika ditujukan untuk penghematan maksimal atau pencapaian target keuangan jangka panjang, karena tidak semua kebutuhan tercermin secara rinci dalam rencana anggaran yang sederhana.

Selain itu, biasanya ada perkiraan mengenai bagaimana uang akan dibelanjakan sesuai kebutuhan, tapi kenyataannya sering kali pengeluaran bisa lebih besar dari yang direncanakan. Hal ini karena ada beberapa faktor, seperti kenaikan harga barang, yang sulit diprediksi. Maka dari itu, jika anggaran yang sudah dibuat tidak lagi sesuai dengan keadaan, penting untuk segera melakukan revisi dan menyesuaikan strategi pengeluaran. Misalnya, mengganti bahan makanan dengan yang lebih terjangkau atau mengurangi konsumsi barang-barang tertentu.

Akhirnya, meskipun penganggaran sederhana bisa dikatakan cukup dalam mengatur pengeluaran, fleksibilitasnya tetap terbatas. Jika terjadi pengeluaran mendadak atau ada perubahan kebijakan pemerintah yang memengaruhi harga barang dan kebutuhan, anggaran seperti ini sering kali tidak cukup luwes untuk langsung menyesuaikan diri. Namun, jika dikelola dengan baik, tetap bisa digunakan sebagai panduan dasar dalam menjaga stabilitas keuangan.

3. Menilai Keberhasilan Anggaran Sederhana dan Dampak pada Anggota Keluarga

Dengan terbukti efektifnya anggaran sederhana dalam mengelola keuangan rumah tangga, berarti menjadi ciri bahwa anggaran sederhana berhasil dalam keuangan rumah tangga dan memberikan dampak terhadap anggota keluarga. Keberhasilan ini dapat dinilai melalui pengeluaran keuangan yang lebih terkendali atau terlihat melalui kemampuan dalam menyisihkan beberapa persen penghasilan untuk kebutuhan dasar agar tidak terlalu terbebani saat harga naik.

Keberhasilan ini memang membawa dampak positif pada keuangan rumah tangga, namun dalam penganggarannya menimbulkan dampak negative terhadap anggota keluarga. Salah satu narasumber mengatakan dalam penganggaran dapat menimbulkan dampak

negatif seperti tekanan keuangan, frustrasi, kecemasan, atau bahkan menciptakan perselisihan antar anggota keluarga. Akan tetapi disisi lain, narasumber lainnya mengatakan bahwa penganggaran tidak menimbulkan dampak negative di dalam keluarganya, hal ini dapat terjadi karena terdapat kesepakatan Bersama sebelumnya. Oleh karena itu, kesepakatan bersama dalam pengelolaan keuangan dapat menjaga keharmonisan, namun tekanan ekonomi tetap berpotensi menimbulkan stres dan konflik jika tidak dikelola dengan baik.

4. Pentingnya Anggaran Sederhana dalam Keuangan Rumah Tangga

Untuk melihat apakah penganggaran sederhana penting dalam keuangan rumah tangga, bisa terlihat dari beberapa poin sebelumnya, seperti bagaimana penganggaran sederhana membantu mengontrol pengeluaran, mengatur kebutuhan prioritas, bagaimana penganggaran sederhana dapat membantu keuangan rumah tangga pada saat kebijakan pemerintah yang sering berubah, dan bukti keberhasilan penganggaran sederhana dalam keuangan rumah tangga. Hal ini diperkuat dari jawaban narasumber yang dengan yakin menjawab bahwa anggaran sederhana sangatlah penting, karena jika tidak menggunakan anggaran sederhana akan ada pengeluaran yang tidak tertuga setiap harinya, dan juga anggaran sederhana dapat membantu menghindari hutang.

Meskipun penganggaran sederhana sangat penting dan efektif dalam konteks pengelolaan keuangan rumah tangga di tengah kebijakan efisiensi, perlu dicatat bahwa pemahaman yang baik tentang kebutuhan dan keinginan menjadi kunci keberhasilan dalam penerapan anggaran sederhana yang efisien. Selain itu, terdapat beberapa saran supaya anggaran sederhana ini dapat efisien, yaitu dengan membuat anggaran yang praktis dan tidak rumit agar mudah diterapkan secara konsisten dan mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi, seperti kenaikan harga, dan juga dengan memahami atau membedakan kebutuhan yang harus dipenuhi dan keinginan yang bisa ditunda.

Shafter et al. (2016) mengusulkan teori fungsi manajemen, yang menyatakan bahwa proses manajemen terdiri dari lima langkah utama: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengendalian (*controlling*), dan evaluasi. Teori ini berhubungan dengan pengelolaan keuangan rumah tangga karena menjelaskan bagaimana setiap keputusan keuangan dibuat secara sistematis. Tercermin dari bagaimana para ibu rumah tangga merencanakan dan mengelola keuangan keluarga mereka. Mereka membuat anggaran bulanan berdasarkan kebutuhan dasar, yang menunjukkan proses perencanaan. Pengeluaran diklasifikasikan menurut kategori seperti kebutuhan pokok, sekunder, dan tabungan. Pelaksanaan terjadi ketika anggaran dijalankan sesuai rencana, sedangkan pengendalian terlihat dari cara mereka mengubah pengeluaran saat harga naik atau kebutuhan mendesak meningkat. Terakhir, evaluasi dilakukan dengan bertemu secara teratur dengan pasangan untuk memeriksa keuangan dan merencanakan bulan berikutnya. Oleh karena itu, metode pengelolaan keuangan rumah tangga menunjukkan bagaimana lima fungsi utama manajemen digunakan.

Adapun teori kedua yang relevan adalah teori proses akuntansi, yang mencakup langkah-langkah berikut: mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan melaporkan informasi keuangan. Metode ini tidak hanya digunakan dalam bisnis tetapi juga membantu mengelola keuangan rumah tangga dengan mencatat pendapatan dan pengeluaran bulanan secara manual dalam buku catatan atau melalui aplikasi keuangan. Selain itu, mereka memastikan bahwa pengeluaran

tidak melampaui pendapatan. Meskipun beberapa orang tidak mencatat semua pengeluaran secara rinci, salah satu narasumber menyatakan bahwa pencatatan sangat penting terutama untuk mengetahui situasi keuangan secara menyeluruh. Keluarga dapat melakukan evaluasi dan perencanaan keuangan yang lebih baik di masa depan dengan pencatatan dan pelaporan sederhana, di mana teori akuntansi berperan.

KESIMPULAN

Dengan demikian hasil penelitian mengenai implementasi anggaran sederhana dalam pengelolaan keuangan rumah tangga di Kota Bandung dapat disimpulkan bahwa implementasi anggaran sederhana dalam pengelolaan keuangan rumah tangga di Kota Bandung sudah sesuai dan terbukti berhasil membantu dalam pengelolaan rumah tangga dalam menghadapi tantangan ekonomi, khususnya di tengah kebijakan efisiensi dan fluktuasi harga kebutuhan pokok. Melalui wawancara dengan dua ibu rumah tangga di Kota Bandung, ditemukan bahwa metode penganggaran sederhana, baik secara manual maupun digital, efektif dalam mengontrol pengeluaran, memprioritaskan kebutuhan dasar, dan mencegah pengeluaran tidak terduga serta hutang.

Meskipun demikian, efektivitas anggaran sederhana sangat bergantung pada kedisiplinan dan kemampuan menyesuaikan anggaran dengan kondisi ekonomi yang berubah. Tantangan utama yang dihadapi adalah ketika terjadi kenaikan harga atau kebutuhan mendesak, sehingga diperlukan fleksibilitas dan evaluasi berkala terhadap anggaran yang telah dibuat. Selain manfaat positif, seperti stabilitas keuangan dan pengendalian pengeluaran, penganggaran juga dapat menimbulkan tekanan psikologis atau konflik dalam keluarga jika tidak dikelola dengan komunikasi dan kesepakatan bersama.

Secara keseluruhan, anggaran sederhana terbukti penting dan bermanfaat dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Namun, penerapannya harus didukung oleh literasi keuangan yang memadai, pemahaman akan prioritas kebutuhan, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan ekonomi agar dapat memberikan dampak positif secara berkelanjutan bagi kesejahteraan keluarga.

REFERENSI

1. Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management Control Systems*. New Delhi: Tata McGraw-Hill Publishing Company Limited. Retrieved from <https://archive.org/details/management-control-systems-twelfth-edition-robert-n.-anthony-vijay-govindarajan/mode/1up>
2. Febi, M. A., Mitan, W., & Romario, F. D. (2024). Penerapan Akuntansi dalam Rumah Tangga. *Journal of Business Finance and Economic*, 5(2), 1-12. Retrieved from <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe/article/view/5682>
3. Hanafi, Saptawan, A., & Nengyanti. (2023). Kinerja Implementasi Kebijakan Pendataan Lengkap Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Tahun 2022 di Sumatera Selatan. *JURNAL PEMERINTAHAN DAN POLITIK*, 8(2), 325-334. Retrieved from https://www.academia.edu/124040716/Kinerja_Implementasi_Kebijakan_Pendataan_Lengkap_Koperasi_Usaha_Mikro_Kecil_dan_Menengah_Tahun_2022_di_Sumatera_Selatan

4. Hasanah, H., Fatkar, B., Afriza, D. S., & Shadiq, T. F. (2024). Strategi Manajemen Keuangan Rumah Tangga: Langkah Menuju Kesejahteraan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 63-69. Retrieved from <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/Karunia/article/view/2566>
5. Indania, F. K., Prasetyo, W., & Putra, H. S. (2024). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Keharmonisan Dan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 16(1), 25-37. Retrieved from <http://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/akuntabilitas/article/view/3590>
6. Mustikowati, R. I., Kurniawan, M. Y., & Ariyani, F. (2022). Manajemen Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BHINNEKA*, 1(2), 104-107. Retrieved from <https://bhinnekapublishing.com/ojsbp/index.php/Jpmb/article/view/23>
7. Noviriani, E., Alrizwan, U. A., Mukaromah, L., & Zurmansyah, E. (2022). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Dalam Sudut Pandang Perempuan. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 5(2), 155-167. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/201e/92414e32d4d3635c0280ff7b03632da97121.pdf>
8. Prudential. (2025). *inilah 7 Metode Budgeting untuk Perencanaan Keuangan Anda*. Retrieved from [prudential.co.id: https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/metode-budgeting/](https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/metode-budgeting/)
9. Wahyuningsih, S. E., Maghfiroh, A., Firdaus, Z., & Bivan, F. A. (2023). Pentingnya pengelolaan dan manajemen keuangan dalam keluarga. *Universitas Negeri Semarang*, 1-5. retrieved from https://www.researchgate.net/publication/375922225_Pentingnya_pengelolaan_dan_manajemen_keuangan_dalam_keluarga